

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sistem perekonomian nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, koperasi ialah salah satu dari tiga kekuatan perekonomian yang saling terkait diantaranya perekonomian negara, swasta dan koperasi. Dalam UUD 1945 Bab XIV Pasal 33 Ayat (1) dinyatakan bahwa “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan” dan aturan tersebut paling tepat ditujukan terhadap sebuah koperasi. Sejak awal perkembangannya, koperasi juga telah menjadi salah satu tulang punggung perekonomian rakyat Indonesia karena koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia (Sattar, 2017). Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 10/Per/M.KUKM/IX/2015 Pasal 1 Ayat (1) tentang kelembagaan koperasi, sebagaimana juga dimaksud dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dengan ditetapkannya UU dan peraturan tersebut koperasi diharapkan dapat tumbuh serta berkembang dengan lebih kuat dan mandiri sehingga koperasi menjadi lebih berperan dalam perekonomian nasional baik sebagai badan usaha maupun gerakan ekonomi rakyat.

Pengelolaan sebuah koperasi dilakukan secara bersama-sama dan hasilnya juga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya yang sesuai dengan nilai dan prinsip pada koperasi. Koperasi tidak mencari keuntungan semata akan tetapi perolehan laba dirasakan

sangatlah penting bagi kelangsungan dan perkembangan kegiatan usaha koperasi. Keuntungan atau laba pada koperasi diistilahkan dengan SHU (Sisa Hasil Usaha). Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat (1) bahwa “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Koperasi sebagai badan usaha, kinerja manajemen operasional dan keuangan sangat menentukan besar kecilnya SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diperoleh koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh itu disisihkan dan dibagi untuk keperluan: cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana pengelola, dana pendidikan anggota, dana sosial dan dana pembangunan daerah kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi. Perolehan SHU ini sangat berperan penting untuk mensejahterakan anggota koperasi yang termasuk salah satu tujuan dalam koperasi. Profesionalitas pada koperasi juga diperlukan dalam pengelolaan keuangan dan harus menerapkan prinsip akuntansi, supaya dapat menentukan seberapa banyak SHU diperoleh koperasi. Sehingga dengan perolehan SHU yang besar inilah koperasi tidak mengalami kesulitan keuangan dan dapat mengantisipasi adanya kebutuhan dana yang mendesak.

Koperasi dapat dinilai efisien apabila telah membandingkan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diperoleh dengan kekayaan/modal yang dipergunakan untuk menghasilkan SHU tersebut. Modal sendiri ini unsur terpenting dalam koperasi, pemupukan modal yang cukup benar-benar harus diupayakan agar kegiatan yang dijalankan tidak terhambat dengan adanya keterbatasan modal. Modal sendiri berasal dari: a) simpanan

pokok yakni simpanan yang besarnya sama diwajibkan kepada para calon anggota saat hendak masuk menjadi anggota koperasi, b) simpanan wajib ialah simpanan yang diwajibkan kepada anggota untuk menyetorkan dalam waktu tertentu, c) dana cadangan koperasi adalah bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau ketetapan rapat anggota koperasi, d) hibah/donasi ialah pemberian uang dan/atau barang kepada koperasi dengan sukarela tanpa imbalan jasa, sebagai modal usaha (UU No. 25 Tahun 1992, Pasal 41 Ayat (2)). Dalam hal ini jumlah SHU yang diterima anggota akan berbeda tergantung pada partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Sehingga modal sendiri terdapat hubungan dengan perolehan SHU karena semakin besar transaksi modal sendiri dalam koperasi, maka semakin besar pula perolehan SHU yang akan diterima.

Koperasi juga mempunyai modal kerja yang dibutuhkan dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha, dimana modal kerja adalah sejumlah uang yang tertanam/investasi dalam aktiva lancar atau dipergunakan untuk membiayai operasional jangka pendek dalam koperasi (Sattar, 2017:101). Elemen modal kerja yaitu semua aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, maka akan semakin cepat waktu pengembaliannya atau modal yang telah diinvestasikan. Salah satu elemen dari modal kerja koperasi adalah perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan pengelolaan piutang dan kecepatan pelunasan piutang menjadi kas (Kasmir, 2015:176). Dengan demikian semakin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan telah terjadinya volume penjualan kredit yang tinggi sehingga akan diperoleh SHU dalam jumlah yang banyak.

Berbicara tentang modal kerja koperasi dan kegiatan ekonomi koperasi tentunya tidak terlepas dari cakupan kegiatan/volume usaha koperasi. Artinya sudah menjadi hal yang wajar apabila modal kerja koperasi dikaitkan dengan volume usaha, dimana diasumsikan semakin besar modal koperasi maka semakin besar juga volume usaha yang dilakukan koperasi itu sendiri (Sattar, 2017:142). Volume usaha inilah yang nantinya diasumsikan akan berpengaruh terhadap perolehan SHU, sehingga hal tersebut dapat mendorong laju pertumbuhan koperasi.

Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. merupakan koperasi primer di bidang serba usaha diantaranya terdapat unit toko (*minimarket*), unit *fotocopy* dan unit simpan-pinjam. Koperasi ini berdiri sejak tahun 1991, para pengurus dibantu oleh pengelola koperasi melaksanakan program kerja sesuai Rapat Anggota Tahunan (RAT), koperasi ini telah mengalami kenaikan dan penurunan dalam memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha). Koperasi ini didirikan dengan tujuan adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 seutuhnya. Sehingga fungsi perolehan SHU sangat berperan penting untuk mensejahterakan anggota koperasi yang termasuk salah satu tujuan dalam koperasi ini supaya berguna demi kemajuan maupun kelangsungan kegiatan unit usaha koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **"Pengaruh Modal Sendiri, Perputaran Piutang dan Volume Usaha Terhadap Perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) Pada Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018?
2. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018?
3. Apakah ada pengaruh volume usaha terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji, menganalisis dan membuktikan pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018.
2. Untuk menguji, menganalisis dan membuktikan pengaruh perputaran piutang terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018.
3. Untuk menguji, menganalisis dan membuktikan pengaruh volume usaha terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha)

pada Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018.

4. Untuk menguji, menganalisis dan membuktikan pengaruh secara simultan antara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang Akuntansi Koperasi dan terutama bagi para akademisi yang ingin menguji, menganalisis dan membuktikan mengenai pengaruh modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha terhadap perolehan sisa hasil usaha.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan antara teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan di lapangan saat penelitian sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi peneliti khususnya pada objek yang akan diteliti.

2) Bagi Pihak Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan maupun pertimbangan menentukan modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha guna memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) pada periode yang akan datang di Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk.

- 3) Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan atau menambah wawasan dalam bidang Akuntansi Koperasi khususnya yang berkaitan dengan pengaruh modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha terhadap perolehan SHU.
 - b. Sebagai tambahan untuk referensi pada perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan sebagai bahan kajian mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dengan masalah yang sama.

Halaman Sengaja Dikosongkan